

# PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19

*by Sulistyorini `*

---

**Submission date:** 16-Apr-2023 11:08AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2065643553

**File name:** MEMBUMI\_DIUDARA,\_AHMAD\_NATSIR.docx (3.76M)

**Word count:** 2086

**Character count:** 12787

# MEMBUMI DI UDARA

Kumpulan Esai Pengabdian  
di Radio Perkasa FM

Kesulitan yang dibawa oleh pandemi Covid-19 dalam melakukan tridharma perguruan tinggi ini tidak menjadi halangan civitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk tetap mengabdikan kepada bangsa ini. Tercetusnya program pengabdian masyarakat via on air di sebuah stasiun radio adalah bentuk sebuah profesionalitas civitas akademika untuk tetap melakukan program pengabdian.

Dengan memberikan semacam taujih dan irsyadat kepada publik yang lebih luas lewat sebuah radio. Buku ini merupakan materi-materi para pengabdian yang sudah disiapkan untuk disampaikan di acara di radio Perkasa yang kebetulan berada tidak jauh dari Kampus UIN Satu (sebutan akrab UIN Sayyid Ali Tulungagung). Yap, dengan ini, membumi pun tidak sangat asing terjadi.

bagi para ini cukup dibaca atau

SATU Press

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung  
Email : satupress@iain-tulungagung.com  
Tlp/Fax : (0355) 321513/321656



MEMBUMI DI UDARA: Kumpulan Esai Pengabdian Di Radio Perkasa FM

Editor: Ahmad Natsir



# MEMBUMI DI UDARA

Kumpulan Esai Pengabdian  
di Radio Perkasa FM

Elfi Mu'awanah | Binti Maunah | Muhammad Muntahibun Nafis  
Sulistyorini | Muhamad Zaini | Rendra Erdkhadifa | Sukma Ari Ragil Putri  
Dwi Astuti Wahyu Nurhayati | Ratna Kumala Dewi | Irma Fauziah |  
Evy Ramadina | Rohmah Ivantri | Darisy Syafaah | Indri Hadisiswati  
Ashima Faidati | Abduloh Safik | Siti Khoirun Nisak  
Bagus Wahyu Setyawan | Chusnul Chotimah



## KATA PENGANTAR

2

### MEMBUMI DI UDARA:

*Kumpulan Esai Pengabdian di Radio Perkasa FM*

1 pyright© Elfi Muawanah, dkk., 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Editor : Ahmad Natsir

Layout : Ahmad Natsir

Desain cover : Diky M. Fauzi

vi+ 166 him : 14 x 21 cm

Cetakan Pertama, Desember 2021

ISBN: 978-623-97674-4-0

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

**SATU PRESS**

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656/081216178398

Ema ii: satu.press@iain-tulungagung.ac.id

3

### Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kehadiran buku ini merupakan sebuah manifestasi luar biasa yang dikerjakan oleh para Civitas Akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di masa pandemi yang sudah menginvasi Indonesia sejak 2019 ini. Para civitas akademika harus memutar otak untuk melakukan kegiatan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat.

Terhitung sejak diberlakukan PSBB dan PPKM sistem perkuliahan menjadi daring dan tidak lagi membutuhkan kelas ini dari segi mengajar. Sementara dari segi penelitian, Dosen khususnya yang berkaitan dengan terjun ke lapangan untuk mencari data tidak bisa atau setidaknya sangat sulit dilakukan. Kemudian dari segi pengabdian seluruh program yang berhubungan dengan mengumpulkan masa dalam jumlah tertentu mendapatkan teguran keras dari pemerintah daerah setempat.

Kesulitan dalam melakukan tridharma perguruan tinggi ini tidak menjadi halangan civitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk tetap mengabdikan kepada bangsa ini.

Tercetusnya program pengabdian masyarakat via on air di sebuah stasiun radio adalah bentuk sebuah profesionalitas civitas akademika untuk tetap melakukan program pengabdian.

Dengan memberikan semacam *taujihat* dan *irsyadat* kepada publik yang lebih luas lewat sebuah radio. Buku ini merupakan materi-materi para pengabdian yang sudah disiapkan untuk disampaikan di acara di radio Perkasa yang kebetulan berada tidak jauh dari Kampus UIN Satu (sebutan akrab UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

Semoga kehadiran buku ini membawa pencerahan bagi para pembaca. Mengingat judul artikel yang ada di buku ini cukup banyak. Pembaca bisa memilih artikel mana yang akan dibaca atau membaca keseluruhan dari awal sampai akhir.

Yuk, Sobat pengabdian .. Sela mat membaca.

Tulungagung, Oktober 2021

Editor

Ahmad Natsir



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KONSELING PASCA TRAUMA KELUARGA SUICIDE <i>Oleh: Elī Mu'awanah</i>	1
PENANGANAN KETIKA ANAK MENUNJUKKAN PERILAKU BERBAHAYA <i>Oleh: Binti Maunah &amp; Rivadi</i>	11
<b>2</b> PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 <i>Oleh: Sulisyorini</i>	17
PESANTREN DI MASA PANDEMI: ANTARA TANTANGAN DAN CITA-CITA <i>Oleh: M. Muntabihun Nafis</i>	25
PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK DI RUMAH <i>Oleh: Muhammad Zaini</i>	37
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI <i>Oleh: Rendra Erdkhadifa</i>	45
STOP PERNIKAHAN DINI <i>Oleh: Ashima Faidati</i>	53
BEBAN BERLAPIS PEREMPUAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 <i>Oleh: Sukma Ari Ragii Putri</i>	59

DAMPAK SELF ISOLATION DI ERA PANDEMI COVID-19: KESULITAN, UPAYA BERSOSIALISASI DAN BERKOMUNIKASI (BERBAHASA) SECARA EFEKTIF <i>Oleh: Dwi Astuti Wahyu Nurhayati</i>	69
PEMENUHAN KEBUTUHAN GIZI PADA REMAJA DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN <i>Oleh: Ratna Kumala Dewi</i>	79
STRATEGI OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK <i>Oleh: Irma Fauziah</i>	89
PEREMPUAN MULTIPERAN: PERAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN <i>Oleh: Evy Ramadina</i>	99
PENGASUHAN ANAK USIA 5-7 TAHUN, PEREMPUAN BERKARIR DI ERA PANDEMI <i>Oleh: Rohmah Ivantri</i>	107
PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHBUHKAN KEMAMPUAN KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK ANAK DI TENGAH PANDEMI COVID-19 <i>Oleh: Darisy Syaqaah</i>	115
ART! PENTING PENCATATAN PERKAWINAN <i>Oleh: Indri Hadisiswati</i>	125
MENJADI SOSOK WANITA UTAMI DI ERA GLOBALISASI: PANDANGAN PAKU BUWONO X DALAM SERAT WULANG REH PUTRI <i>Oleh: Bagus Wahyu Setyawan</i>	133
POTENSI PEREMPUAN MEMPERKOKOH INDONESIA <i>Oleh: Siti Khoirun Nisak</i>	145
!BU! POTRET MADRASAH KELUARGA IDEAL <i>Oleh: Abduloh Sa'fik</i>	151



## PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KONSELING PASCA TRAUMA KELUARGA SUICIDE

Elfi Mu'aw anah

### A. Pendahuluan

Kehidupan selalu diwarnai suka dan duka, datang dan pergi silih berganti. Termasuk saat terjadinya Pandemi Covid-19 merupakan kondisi di mana lebih cepat terjadinya perginya manusia ke pangkuan Ilahi. Semua manusia berharap ketika terkena musibah adalah semoga segera berlalu, dan kembali sehat seperti sedia kala. Karena itu ketika terganggu kesehatannya manusia melakukan berbagai upaya menginginkan nyawanya tetap utuh meskipun harta, pikiran dan tenaga terkuras untuk mengembalikan kesehatan apakah melalui medis, herbal, doa dan spiritual bahkan pijat khusus ataupun refleksi semua bekerja dan dijalan untuk memperpanjang umur manusia. Tetapi jika pada akhirnya semua usaha adalah ikhtiar dan kewajiban manusia, tetapi hasil adalah kamarnya Allah. Dan apabila ternyata Allah memilih mengambil nyawa manusia maka sudahlah, bagi keluarga yang ditinggal, tinggallah mendoakan agar keluarga yang dipanggil Allah khusnul khotimah. Adalah yang demikian adalah kematian biasa yang kecil 7 kemungkinan keluarga mengalami trauma pasca kematian (Alain Lesage, Gabrielle Fortin, Fabienne Ligier, Ian Van Haaster, Claude Doyon, Charlie Brouillard, 2021) karena masih tersisa doa dan

6

anak. Penting untuk mengatasi masalah ini untuk membantu anak-anak dalam menjaga kesehatan mereka.

1

### Biodata Penulis

Penulis bernama Binti Maunah lahir di Blitar 17 Juli 1966. Saat ini menjabat Dekan FTIK IAIN Tulungagung. Pendidikan terakhir S3 diselesaikan di UNMER Malang. Telah banyak karya buku dan artikel jurnal yang dihasilkan. Sure! yang bisa dihubungi uun.lilanur@gmail.com. dan nomor HP. 085856465222.

Penulis bernama Riyadi lahir di Blitar 8 Juni 1960. Saat ini menjabat CEO javacola di Malang dan sebagai Dosen FIA Universitas Brawijaya Malang. Pendidikan terakhir S3 Internasional diselesaikan di UIBRAW Malang. Telah banyak karya di bidang pelatihan dan penulisan jurnal. Sure! yang bisa dihubungi riyadi@ub.ac.id. dan nomor HP. 082155136363.



2

## PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19

Sulistiyorini

4

Seperti yang kita ketahui bersama, pandemi COVID-19 tidak hanya menyebar di Indonesia, tetapi juga menyebar ke seluruh dunia. Keadaan ini berimplikasi di segala bidang, begitu pula di bidang pendidikan. Berdasarkan fakta bahwa virus corona terutama menyebar melalui udara, orang yang terkena penyakit ini dapat dengan mudah menulari orang lain. Efek logisnya adalah pembelajaran tatap muka di sekolah telah menjadi pembelajaran online dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Puncak dari kebijakan ini adalah pemerintah mengesahkan pedoman Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan pembelajaran di rumah selama masa darurat penyebaran COVID-19. Dengan pedoman ini, semua pembelajaran tatap muka (offline) sebelumnya telah menjadi pembelajaran di rumah, juga dikenal sebagai pembelajaran online.

Pelaksanaan pembelajaran online menuntut orang tua untuk mendampingi anaknya, karena anak adalah orang yang paling dekat dengan siswa. Mengenai media sosial seluler, Android oleh arena itu memiliki kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran online di mana-mana. Dampak lainnya adalah orang tua khawatir

akan dampak handphone/wa android yang dapat merusak akhlak anak.

Melalui pembelajaran online, pendidik dan orang tua membutuhkan hubungan yang saling menguntungkan untuk mendorong terselenggaranya pembelajaran online. Bagi orang tua yang kurang mampu dalam mendampingi anaknya, perlu adanya pendidik untuk mendidik orang tua dan membiarkan mereka memahami kurikulum sekolah khususnya pembelajaran online. Oleh karena itu, orang tua lambat laun akan terbiasa menemani anaknya saat belajar online.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan;

1. Keluarga
2. Sekolah
3. Pemerintah / masyarakat

Di antara ketiga faktor tersebut, keluarga memegang peranan penting, karena semakin banyak anak yang tinggal di rumah, maka orang tua perlu meluangkan lebih banyak waktu untuk mendidik putra-putrinya terutama di masa pandemi seperti sekarang ini. Kegagalan pendidikan anak.

Guru dan orang tua merasakan risiko pembelajaran online, karena guru tidak dapat sepenuhnya mengetahui keberhasilan pembelajaran mereka, tidak seperti pembelajaran tatap muka, di mana guru selalu dapat mengamati dengan cermat. Sulit bagi orang tua untuk membimbing putra-putrinya terutama bagi orang tua dengan tingkat pendidikan rendah, sulit bagi mereka untuk mendampingi putra-putrinya dalam belajar, yang tidak dapat dihindari, pada saat itu sedang digunakan, apalagi waktu untuk menemani putra-putrinya tidak bisa lengkap karena sibuk dengan tugas-tugas rutinnnya, seperti ibu rumah tangga atau seseorang yang bekerja di luar rumah.

Di masa pandemi saat ini, orang tua dituntut untuk aktif mendukung pembelajaran anaknya secara online atau pembelajaran jarak jauh. Orang tua semakin memahami bahwa mereka bebas atau acuh terhadap pendidikan anak-anaknya sebelum pandemi COVID-19, tetapi sekarang mereka perlu memahami bahwa orang tua harus bertanggung jawab atas keberhasilan membesarkan anak-anaknya dengan menjadi Pendamping dan mendukung anak-anak dalam kesulitan dan bahkan membantu dalam pemenuhan tugas yang ditandai oleh guru.

Ada setidaknya empat macam peran orang tua terhadap anaknya:

1. Sebagai guru di rumah sementara menggantikan guru di sekolah.
2. Sebagai fasilitator dimana orang tua berusaha menyediakan alat alat medsos seperti hp/ wa android juga tempat untuk belajar yang nyaman sehingga membuat anak betah untuk belajar, tidak gampang bosan.
3. Sebagai motivator agar anak mau bersemangat dalam belajar, baik motivasi dari dalam maupun motivasi dari luar.
4. Sebagai director yaitu selalu membimbing dan memberi arahan untuk dapat mencapai cita cita dimasa mendatang

Untuk mendukung keberhasilan pembelajaran di rumah orang tua perlu memperhatikan hal hal sebagai berikut:

1. Waktu untuk belajar bagi anak anak, diusahakan bangun pagi, sholat subuh, sarapan dan bersiap-siap untuk belajar daring.

2. Waktu untuk bermain main, karena anak-anak masih masanya bermain.
3. Bersikap sabar dalam membimbing anak
4. Mengarahkan pemakaian alat alat medsos
5. Memelihara kestabilan kesehatan dan semangat anak anaknya dalam belajar, salah satunya memberikan gizi yang baik untuk anak-anaknya supaya imun kuat dan tidak mudah terserang penyakit.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran online sangat dibutuhkan karena banyak siswa yang tidak memahami materi yang diberikan oleh guru dan oleh karena itu orang tua juga perlu membantu memecahkan suatu masalah untuk menyelesaikan pekerjaan rumah anaknya. Di satu sisi orang tua harus mencari nafkah, di sisi lain orang tua harus membimbing dan mendampingi putra-putrinya dalam belajar, oleh karena itu diperlukan kepemimpinan yang ideal agar cita-cita orang tua dan orangtua dapat tercapai.

Sikap orang tua terhadap anaknya dalam pembelajaran online cenderung lebih tangguh secara mental agar anaknya tidak bosan, bosan dan mudah putus asa dengan pelajarannya, sebagaimana ditemukan beberapa kasus pembelajaran online di sana yang justru membuat anak semakin bosan.

Melibatkan orang tua dalam pembelajaran online juga dapat mengingatkan mereka bahwa pembelajaran online tidak mengubah sifat atau kebiasaan waktu belajar yang normal, seperti bangun pagi dan sholat subuh, dan membantu orang tua, seperti biasa, untuk mengikuti kebiasaan waktu belajar mereka di sekolah. sekolah, anak-anak tidak akan terkejut lagi dengan aturan belajar baru seperti pembelajaran online ini.

Diatas telah diterangkan bahwa faktor-faktor pendidikan itu orang tua, guru dan pemerintah/ masyarakat. Adapun peran guru dalam pembelajaran daring ini sebagai berikut;

1. Membantu pengoperasian alat alat teknologi yang berhubungan dengan medsos untuk pembelajaran
2. Memprogram pembelajaran secara terencana, efektif dan efisien.
3. Menyamakan persepsi antara guru dan anak.
4. Memperkuat mental siswa seperti mematuhi peraturan pemerintah untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan.

Dengan mewabahnya wabah Covid-19 di seluruh tanah air, pemerintah telah mengamankan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk belajar melalui rumah masing-masing atau secara online, untuk itu pelibatan orang tua bagi putra-putrinya dalam belajar di rumah merupakan persyaratan yang tidak dapat dihindari. Pembelajaran online ini juga memberikan pengaruh positif bagi orang tua karena selama ini orang tua terkadang tidak mengetahui tentang prestasi putra-putrinya, kini bisa lebih mengetahui tentang kemampuannya. Sehingga orang tua semakin waspada agar putra-putrinya lebih giat belajar agar apa yang selama ini dicita-citakan dapat tercapai.

Sebagai pengalaman orang tua dalam pembelajaran daring ini sebagai berikut;

1. Membuat anak didik mengikuti pembelajaran dengan efektif dan efisien
2. Penyediaan alat medsos/Hp Android dirumah lebih memadai
3. Ikut membantu penyelesaian tugas tugas dari rumah



4. Orang tua ikut bertanggung jawab atas pembelajaran anak-anaknya
5. Orang tua dituntut agar juga dapat mengoperasikan alat-alat medsos yang semakin canggih
6. Sebagai pengawas pemakaian alat-alat medsos terutama pada konten-konten yang tidak bermoral atau tak berguna

Dalam hal ini pemerintah/masyarakat merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan, dimana segala aturan mengenai pendidikan harus dipatuhi oleh seluruh warga negara agar negara tetap layak dan sejahtera sepanjang jalan kehidupan ini. Di akhir uraian ini kita akhiri dengan firman Allah Swt. yang artinya; Taatilah Allah dan taatilah Rasul dan orang-orang yang memerintah kamu.

### Profil penulis

Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag adalah dosen UIN Satu Tulungagung, Basic keahliannya pada Manajemen Pendidikan Islam. Alamat rumah Jl Raya Tlogo RT 03, RW. 03, No. 16 Kanigoro, Blitar, provinsi Jawa Timur, Nomor WA: 0813351399 dan email: tyorinis261@gmail.com. Suami Ors. H. Zuhdiana, M. Ag dan mempunyai empat orang anak Shofia Hattarina, M.Pd, Faza Fitriana, M.Pd., Shofa Rohman, SE., dan Ichwanu Rahim, A. Md. Menantu empat orang, Hendra Pratama, M. Pd., Yazid Husen Satiti, ST., Gresika Mahardika, A, Md dan Febrina Damayanti, M. Kes, serta lima orang cucu Enji, Sabrina, Rezi, Raline dan Zidan, serta lima orang cicit Enji, Sabrina, Rezi, Raline dan Zidan.

# PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://lp2m.uin-malang.ac.id">lp2m.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%

7 Alain Lesage, Gabrielle Fortin, Fabienne Ligier, Ian Van Haaster, Claude Doyon, Charlie Brouillard, Diane Daneau, Jessica Rassy. "Implementing a Suicide Audit in Montreal: Taking Suicide Review Further to Make Concrete Recommendations for Suicide Prevention", Archives of Suicide Research, 2021 1%

---

Publication

8 Haryono Haryono, Sunhaji Sunhaji. "Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Musim Pandemi Covid-19", Jurnal Kependidikan, 2020 1%

---

Publication

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On